

Analisis Gaya Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Bahasa Inggris di SD Negeri 106156 Klumpang, Kec Hamparan Perak

Tri Indah Sari

Universitas Negeri Medan, Kota Medan

*triindahsari40@gmail.com

Abstract

The aim of this research is to analyze students' learning styles in learning English in class V of SD Negeri 106156 Klumpang, Kec. Silver Overlay 2021/2022 academic year. This research is a descriptive research. The population in this study were all class V students of SD Negeri 106156 Klumpang, Kec. Silver Expanse with a total of 48 students. The technique used in sampling is total sampling, namely the technique of determining the sample when all members of the population are used as samples. The data collection techniques for student learning styles in learning English in class V SD 106156 Klumpang, Kec. Hamparan Perak uses a Likert scale questionnaire consisting of 15 statements that have been validated by expert lecturers. The results showed that the analysis of learning styles on visual learning style indicators was in the very dominant category of students with an average percentage of 75.10% and an average value of 15.02. In the auditory learning style indicator, students are very dominant in the category with an average percentage of 75.93% and an average score of 15.19. In the kinesthetic learning style indicator, students are in the dominant category with an average percentage of 64.89% and an average score of 12.98. So it can be analyzed that students' learning styles in learning English in class V of SD Negeri 106156 Klumpang, Kec. Silver Overlay is the more dominant auditory learning style because it obtains higher average scores and percentages than the visual and kinesthetic learning styles.

Keywords: Analysis, Student Learning Styles, Learning English

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis gaya belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas V SD Negeri 106156 Klumpang, Kec. Hamparan Perak tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 106156 Klumpang, Kec. Hamparan Perak dengan jumlah 48 siswa. Teknik yang dipakai dalam pengambilan sampel adalah total *sampling* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Adapun teknik pengumpulan data gaya belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas V SD 106156 Klumpang, Kec. Hamparan Perak menggunakan angket *skala likert* yang berjumlah 15 butir pernyataan yang sudah divalidkan oleh dosen ahli. Hasil penelitian menunjukkan analisis gaya belajar pada indikator gaya belajar visual dalam kategori sangat dominan dimiliki siswa dengan rata-rata persentase 75,10% dan nilai rata-rata 15,02. Pada indikator gaya belajar auditori dalam kategori sangat dominan dimiliki siswa dengan rata-rata persentase 75,93% dan nilai rata-rata 15,19. Pada indikator gaya belajar kinestetik dalam kategori dominan dimiliki siswa dengan rata-rata persentase 64,89% dan nilai rata-rata 12,98. Sehingga dapat di analisis bahwa gaya belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas V SD Negeri 106156 Klumpang, Kec. Hamparan Perak adalah lebih dominan gaya belajar auditori karena memperoleh nilai rata-rata dan persentase yang lebih tinggi daripada gaya belajar visual dan kinestetik.

Kata Kunci : Analisis, Gaya Belajar Siswa, Pembelajaran Bahasa Inggris

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam pembangunan sebuah negara dan aspek pendidikan sangatlah penting. Melalui pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Jelas dipaparkan dalam Undang-Undang

Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, dirumuskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah optimalnya potensi siswa dengan tujuan menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, mandiri, cakap, dan menjadi warga negara

yang demokratis dan bertanggung jawab. Dengan mengetahui tujuan dari pendidikan nasional, maka sangat diharapkan proses pendidikan dapat menjadi sarana dalam hal perencanaan masa depan yang tepat guna. Pada proses pembelajaran di sekolah, seorang guru harus mempunyai keterampilan dalam menerapkan suatu pembelajaran. Keterampilan mengajar sangat dibutuhkan seorang guru untuk memberikan informasi pembelajaran yang ingin disampaikan. Tujuan utama proses pembelajaran berlangsung adalah agar tujuan dalam pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, untuk tercapainya tujuan pembelajaran perlu peran guru dalam menganalisis kebutuhan setiap siswanya. Setiap siswa memiliki kebutuhan yang berbeda-beda tergantung tingkat kemampuan kognitifnya. Proses penyerapan pengetahuan yang disampaikan oleh seorang guru kepada siswa juga dipengaruhi cara penangkapan siswa pada suatu materi yang dibawakan guru.

Gaya belajar setiap siswa sangat berpengaruh besar di dalamnya. Perbedaan itu, membuat siswa menempuh cara yang berbeda untuk mengetahui informasi atau pelajaran yang mereka dapatkan di kelas. Dengan demikian, informasi tentang adanya gaya belajar yang berbeda mempunyai pengaruh terhadap berbagai aspek dalam proses pembelajaran. Guru hendaknya dapat mengkomunikasikan pembelajaran dan menyampaikan informasi dengan menerapkan berbagai cara agar setiap siswa bisa memahami dan menerapkannya. Berdasarkan pernyataan tersebut, agar suatu proses pembelajaran berhasil guru harus mengetahui karakteristik gaya belajar siswa yang bervariasi antara lain gaya belajar gaya belajar visual (penglihatan), auditori (pendengaran), dan gaya belajar kinestetik (gerak). Dari observasi di kelas V SD Negeri 106156 Klumpang, Kec. Hamparan Perak tersebut menunjukkan perbedaan gaya belajar setiap siswa saat pembelajaran berlangsung. Ada yang serius memperhatikan namun ada juga yang terlihat memperhatikan namun ketika di tanya tidak dapat menjawab pertanyaan guru. Ada yang terlihat kurang memperhatikan penjelasan namun karena mendengar dan melihat gambar ketika ditanya bisa menjawab. Ada juga siswa yang aktif bertanya, bergerak kesana-sini, bahkan mengganggu temannya. Peneliti menyadari bahwa siswa belum mengetahui gaya belajar masing-masing, begitupun guru juga tidak mengetahui gaya belajar siswanya.

Guru yang memahami perbedaan gaya belajar masing-masing siswanya di dalam suatu kelas, akan menggunakan metode mengajar yang bervariasi agar semua siswa dapat menyerap informasi dengan maksimal.

Namun kenyataan bahwa guru menyampaikan informasi dengan cara guru itu sendiri tanpa memahami gaya belajar siswanya dan proses pembelajaran tidak bervariasi ataupun monoton. Cara mengajar seperti ini juga sering dijumpai siswa, pada guru mata pelajaran Bahasa Inggris di SD. Hal ini semakin mempersulit siswa dalam belajar Bahasa Inggris, yang menurut sebagian siswa materinya sulit untuk dipahami. Karena karakteristik gaya belajar yang muncul pada suatu siswa belum tentu muncul pada siswa yang lainnya. Padahal gaya belajar dapat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi yang sedang diajarkan. Sangat penting bagi seorang guru untuk memahami bagaimana perbedaan gaya belajar setiap siswa, mungkin akan lebih mudah dalam mengembangkan ataupun memadukan siswa untuk mendapatkan gaya belajar yang tepat dan memberikan hasil yang maksimal bagi dirinya. Bahkan peneliti juga melihat masih terdapat sebagian siswa yang tidak memahami gaya belajarnya dengan baik dan mengalami kesulitan dalam menyesuaikan gaya belajarnya dengan cara mengajar guru di kelas, sehingga berdampak pada kurang baiknya siswa dalam menyerap pengetahuan dan informasi dari materi pembelajaran Bahasa Inggris yang sedang dipelajari.

2. Kajian Literatur

Belajar adalah sebuah kata yang sangat umum dimasyarakat. Menurut Simbolon dan Dalimunthe (2020, h. 3) belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang bertujuan memperoleh suatu perubahan tingkah laku ataupun penampilan secara keseluruhan baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap dengan serangkaian kegiatan pembelajaran misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, dan lain sebagainya. Dimana kegiatan tersebut yakni interaksi yang dilakukan individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (Asrori, 2020, h. 128). Dapat diketahui upaya untuk mempelajari proses belajar yang dilakukan siswa dipengaruhi oleh kemampuan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Maka dapat dipahami bahwa pengalaman dan lingkungan sekitar berperan penting pada perubahan tingkah laku siswa. Pembelajaran adalah usaha yang dilakukan dengan sadar, terencana dan terarah dengan tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran dilaksanakan, dan pelaksanaannya terkendali, baik isinya, waktu, proses maupun hasilnya, dengan maksud agar pembelajaran membuat siswa belajar.

Dengan demikian, pembelajaran adalah suatu proses ataupun upaya untuk

mengarahkan timbulnya perilaku seseorang, guna untuk membelajarkan seseorang dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan (Jaya 2019, h. 4-5). Bahasa menjadi salah satu komponen terpenting dari setiap individu ketika sedang berinteraksi dengan orang lain, dan interaksi inilah yang melahirkan pola komunikasi untuk mengungkapkan kesamaan, persetujuan dan akhirnya dapat melengkapi kehidupannya. Penguasaan Bahasa Inggris yang masih merupakan bahasa universal, sangat diharapkan agar masyarakat Indonesia mampu bersaing di pasar global. Simbolon (2013, h. 73) memaparkan Bahasa Inggris merupakan alat komunikasi yang terpenting dalam kehidupan pendidikan dan pengetahuan, karena Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang umum digunakan. Kepribadian setiap siswa dalam proses belajar pasti berbeda, termasuk pada cara siswa dalam upaya menerima ilmu, pengetahuan dan keterampilan. Untuk itu, banyak pendapat ahli mengenai gaya belajar termasuk dalam pengklasifikasian jenis gaya belajar. Priyatna (2013, h. 3) berpendapat kecerdasan dan gaya belajar siswa berbeda-beda, ada yang termasuk pembelajar visual, pembelajar auditori, ataupun pembelajar kinestetik. Namun, harus diingat ada pula yang memiliki gaya belajar kombinasi dari ketiga tipe-tipe pembelajar.

Tujuan dari pembelajaran Bahasa Inggris yang pertama, siswa SD dipersiapkan untuk lebih percaya diri melanjutkan ke jenjang satuan pendidikan berikutnya agar tidak merasa terkejut ketika menerima pelajaran Bahasa Inggris; kedua, agar penalaran suatu bahasa lebih mudah dipahami dengan baik oleh siswa di SD, maka dari itu pembelajaran Bahasa Inggris diperlukan pada tingkat dasar; ketiga, pada zaman era globalisasi saat ini yang hampir semua penggunaan dalam sistem dan teknologi menggunakan bahasa Inggris, untuk itu pengenalan bahasa Inggris sejak dini diharapkan dapat mempermudah siswa SD untuk siap menerima perkembangan zaman yang terus mengalami revolusi yang signifikan dan sangat cepat. Gaya belajar merupakan cara yang dilakukan seseorang secara konsisten dan lebih disukai dalam melakukan kegiatan berfikir, memproses, serta mengerti suatu informasi ataupun rangsangan, cara berpikir, mengingat, dan menyelesaikan soal. Dengan adanya gaya belajar dapat mendorong siswa untuk belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan sesuai dengan kondisi emosional serta fisik siswa, meskipun pada kondisi yang lain cara ini tidak berlaku dan tidak menyenangkan bagi sebagian individu lainnya.

Perbedaan gaya belajar yang dipilih siswa menampilkan cara terbaik dan tercepat bagi siswa dalam menyerap sebuah informasi. Tidak hanya siswa, ternyata guru juga harus mengetahui gaya belajar siswa dengan tujuan agar guru dapat merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa, karena dapat memudahkan siswa untuk memahami dan membuka kunci pengetahuannya. Jika metode mengajar guru sesuai dengan gaya belajar siswa maka tidak akan ada pembelajaran yang sulit dalam proses pembelajaran di suatu kelas dan guru pun mudah melibatkan siswa dalam pembelajaran.

3. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Siyoto dan Sodik (2015, h. 17) metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terstruktur, serta terencana dengan jelas dari awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Penelitian metode kuantitatif ini menggunakan prosedur penelitian yang melibatkan penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, dan penampilan dari hasilnya. dimaksudkan disini untuk menjelaskan kejadian yang terjadi secara alami pada siswa dalam menerima materi pembelajaran Bahasa Inggris di kelas V SD Negeri 106156 Klumpang, Kec. Hamparan Perak dengan mengaitkan gaya belajar siswa visual, audio, dan kinestetik.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 106156 Klumpang, Kec. Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini di adakan pada semester ganjil 2021. Teknik pengambilan sampel disebut dengan *sampling*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik total *sampling*. Menurut Sugiyono (2014, h. 124) mengatakan bahwa total *sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Alasannya karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Maka, sampel pada penelitian ini berjumlah 48 siswa dengan rincian kelas V B 24 siswa dan V A 24 siswa.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi (pengamatan) dengan tujuan untuk mengumpulkan data awal yang menjadi studi pendahuluan mengenai gaya belajar siswa dalam proses pembelajaran, kuesioner/angket gaya belajar, dan dokumentasi.

Teknik analisis data adalah suatu cara yang dilakukan pada sebuah penelitian dalam

mengelola data yang telah didapatkan menjadi suatu informasi dengan tujuan untuk menemukan solusi dari permasalahan yang ada dalam penelitian tersebut. Dalam menganalisis data ini, peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif yang dimana setiap masalah akan dianalisis dalam bagian-bagiannya sendiri. Dengan analisis statistik deskriptif, peneliti akan mendeskripsikan keadaan suatu gejala yang telah direkam melalui instrumen penelitian, selanjutnya diolah sesuai dengan fungsinya yaitu menyajikan informasi sedemikian rupa dan menguraikannya pada suatu data variabel berlandaskan masing-masing kelompoknya Siyoto dan Sodik (2015, h. 111-112).

Uji keabsahan data dilakukan agar dapat membuktikan bahwa hasil penelitian yang dilakukan sesuai pada penelitian ilmiah dan untuk menguji data yang diperoleh peneliti agar lebih akurat dalam menarik kesimpulan. Peneliti melakukan keabsahan data melalui kredibilitas (*credibility*). Dalam penelitian ini menjadikan peneliti sebagai instrumen utama pengumpulan data. Instrumen utamanya adalah manusia, karena itu yang diperiksa adalah keabsahan datanya. Keabsahan data sangat ditentukan oleh komitmen, keikutsertaan, ketekunan, dan keterlibatan penelitian secara intens dalam penelitian yang dilakukan.

4. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya belajar yang lebih dominan dimiliki siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas V SD Negeri 106156 Klumpang, Kec. Hamparan Perak tahun ajaran 2021. Pada indikator gaya belajar visual dalam kategori sangat dominan dimiliki siswa dengan rata-rata persentase 75,10% dan nilai rata-rata 15,02. Pada indikator gaya belajar auditori dalam kategori sangat dominan dimiliki siswa dengan rata-rata persentase 75,93% dan nilai rata-rata 15,19. Pada indikator gaya belajar kinestetik dalam kategori dominan dimiliki siswa dengan rata-rata persentase 64,89% dan nilai rata-rata 12,98.

Gaya belajar visual, dapat diketahui rata-rata persentasenya adalah 75,10% dan nilai rata-rata 15,02. Ini menunjukkan bahwa gaya belajar visual pada siswa kelas V SD Negeri 106156 Klumpang, Kec. Hamparan Perak dalam pembelajaran Bahasa Inggris adalah sangat dominan dimiliki siswa, karena berada pada interval 75,1%-100% yang dapat dilihat dari tabel persentase predikat kategori. Gaya belajar visual adalah cara belajar siswa yang

lebih dominan menggunakan indra penglihatan (mata).

Gaya belajar auditori, dapat diketahui rata-rata persentasenya adalah 75,93% dan nilai rata-rata 15,19. Ini menunjukkan bahwa gaya belajar auditori pada siswa kelas V SD Negeri 106156 Klumpang, Kec. Hamparan Perak dalam pembelajaran Bahasa Inggris adalah sangat dominan dimiliki siswa, karena berada pada interval 75,1%-100% yang dapat dilihat dari tabel persentase predikat kategori. Gaya belajar auditori adalah cara belajar siswa yang lebih dominan menggunakan indra pendengaran (telinga).

Gaya belajar kinestetik, dapat diketahui rata-rata persentasenya adalah 64,89% dan nilai rata-rata 12,98. Ini menunjukkan bahwa gaya belajar kinestetik pada siswa kelas V SD Negeri 106156 Klumpang, Kec. Hamparan Perak dalam pembelajaran Bahasa Inggris adalah dominan dimiliki siswa, karena berada pada interval 50,1%-75,0% yang dapat dilihat dari tabel persentase predikat kategori. Gaya belajar kinestetik adalah cara belajar siswa yang cenderung lebih banyak memanfaatkan anggota gerak tubuhnya dalam proses pembelajaran atau dalam usaha memahami sesuatu.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat pada indikator gaya belajar visual mendapatkan nilai rata-rata 15,02 dengan persentase 75,10%. Sehingga disimpulkan bahwa secara inferensial pada indikator gaya belajar visual dalam kategori sangat dominan dimiliki siswa. Pada indikator gaya belajar auditori mendapatkan nilai rata-rata 15,19 dengan persentase 75,93%. Sehingga disimpulkan bahwa secara inferensial pada indikator gaya belajar auditori dalam kategori sangat dominan dimiliki siswa. Sedangkan, pada indikator gaya belajar kinestetik mendapatkan nilai rata-rata 12,98 dengan persentase 64,89%. Sehingga disimpulkan bahwa secara inferensial pada indikator gaya belajar kinestetik dalam kategori dominan dimiliki siswa. Hasil analisis statistik inferensial yang didapatkan melalui hasil perhitungan angket gaya belajar siswa yang telah dirumuskan sebelumnya. Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan bahwa skor rata-rata gaya belajar berbeda-beda. Dapat diketahui, perbandingan nilai rata-rata gaya belajar visual berbeda dengan gaya belajar auditori dan kinestetik. Sedangkan perbandingan nilai rata-rata gaya belajar auditori berbeda dengan gaya belajar visual dan kinestetik. Dan perbandingan nilai rata-rata gaya belajar kinestetik juga berbeda dengan

gaya belajar visual dan auditori. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam membantu analisis gaya belajar siswa di kelas V SD Negeri 106156 Klumpang, Kec. Hamparan Perak tahun ajaran 2021/2022 dan dapat diterapkan dalam mengatasi permasalahan pendidikan secara umum.

5. Kesimpulan dan Saran

Gaya belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas V SD Negeri 106156 Klumpang, Kec. Hamparan Perak tahun ajaran 2021/2022, dapat disimpulkan:

- a. Nilai rata-rata yang ditemukan pada ketiga gaya belajar antara lain pada gaya belajar visual memiliki nilai rata-rata 15,02, gaya belajar auditori memiliki nilai rata-rata 15,19, dan gaya belajar kinestetik memiliki nilai rata-rata 12,98.
- b. Pada indikator gaya belajar visual dalam kategori sangat dominan dimiliki siswa dengan rata-rata persentase 75,10%. Pada indikator gaya belajar auditori dalam kategori sangat dominan dimiliki siswa dengan rata-rata persentase 75,93%. Pada indikator gaya belajar kinestetik dalam kategori dominan dimiliki siswa dengan rata-rata persentase 64,89%.
- c. Siswa kelas V SD Negeri 106156 Klumpang, Kec. Hamparan Perak menunjukkan bahwa adanya keberagaman gaya belajar VAK (visual, auditori, dan kinestetik) yang dimiliki dan disukai siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris dilihat dari perolehan skor yang didapatkan dari kuesioner/angket.
- d. Analisis gaya belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas V SD Negeri 106156 Klumpang, Kec. Hamparan Perak adalah lebih dominan gaya belajar auditori karena memperoleh nilai rata-rata dan persentase yang lebih tinggi daripada gaya belajar visual dan kinestetik.

Saran

Kepada kepala sekolah agar kiranya selalu memotivasi guru khususnya mata pelajaran Bahasa Inggris agar dapat melaksanakan pembelajaran yang bervariasi di dalam kelas.

Kepada guru Bahasa Inggris di SD agar memperhatikan keberagaman karakteristik gaya belajar siswa dalam menyesuaikan dan

menciptakan proses pembelajaran yang bervariasi di dalam kelas.

Kepada siswa agar kiranya selalu mengikuti arahan dan bimbingan dari guru serta dapat mengenali gaya belajar yang dimilikinya dan mengoptimalkan gaya belajarnya dengan baik.

6. Daftar Pustaka

- Asrori. (2020). *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. Purwokerto: Pena Persada.
- Hasanah, Risa Zakiatul. (2021). *Gaya Belajar (Learning Style)*. Malang: Literasi Nusantara. Malang
- Hikmawati, Fenti. (2020). *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Nursalim, (2018). *Manajemen Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Hikam Media Utama.
- Priyatna, Andri. (2013). *Pahami Gaya Belajar Anak*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Simbolon, Naeklan. (2014). *Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Dan Kemampuan Verbal Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa SMA Negeri 14 Dan 21 Medan*. Jurnal: Cakrawala Pendidikan by Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan UNY. 1(2), 225-235. DOI: <https://doi.org/10.21831/cp.v2i2.2149>
- Simbolon, Naeklan dan Erpina Dewi Dalimunthe. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Visualization, Auditory, Kinestetik (VAK) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Elementary School Journal PGSD FIP UNIMED. 10(1), 1-8. DOI: <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/elementary/article/view/19282/13914>
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.